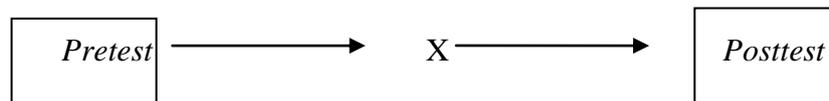


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimental* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest test Design* yaitu sebelum dilakukan perlakuan, peneliti melakukan observasi yang pertama (*pretest*) untuk mengetahui pengaruh relaksasi genggam jari terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di klinik hemodialisa PMI kota Surakarta. *Pre dan post test design* digunakan karena adanya pengukuran/penilaian terlebih dahulu sebelum diberikan *treatment* dan penilaian ulang setelah diberikan *treatment*, sehingga sudah bisa mencari selisih antara sebelum dan sesudah percobaan/ *treatment* (Setiadi, 2009).



Gambar 3.1. Desain Penelitian

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di klinik hemodialisa PMI kota Surakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2022.

## C. Populasi, Sampel, dan *Sampling*

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien baru yang menjalani hemodialisa di klinik hemodialisa PMI kota Surakarta kurang dari 1 tahun dengan total pasien 15 orang (Data Rekam Medis klinik hemodialisa PMI kota Surakarta di bulan Juli – Agustus 2022).

### 2. Sampel

#### a. Teknik *Sampling*

Pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling* yaitu dengan teknik ini pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota (Setiadi, 2009).

#### b. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel pada penelitian ini di ambil sebagian dari pasien yang baru menjalani hemodialisa di klinik hemodialisa PMI kota Surakarta yang berjumlah 15 pasien.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat dan merupakan variabel bebas, dalam penelitian ini adalah tindakan relaksasi genggam jari.

##### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diduga nilainya akan berubah karena pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam hal ini adalah tingkat kecemasan.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Sugiyono, 2010). Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian, sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dikemukakan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional Relaksasi Genggam Jari dan Tingkat Kecemasan.

| No | Variabel               | Definisi Operasional  | Kategori   | Skala   | Alat Ukur   |
|----|------------------------|---|--|---------|---|
| 1  | Relaksasi genggam jari | Relaksasi genggam jari adalah sebuah teknik relaksasi yang sangat sederhana dan mudah dilakukan oleh siapapun yang berhubungan dengan jari tangan serta aliran energi di dalam tubuh klien.               | -  | -       | SOP Relaksasi genggam jari  |
| 2  | Tingkat Kecemasan      | Kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang dialami pasien pre operasi dengan general anestesi yang disertai perasaan kekawatiran, ketakutan, dan kesedihan sehingga terganggunya kestabilan emosional. | Tidak cemas : <14<br>Ringan : 14 – 20<br>Sedang : 21 – 27<br>Berat : 28 – 41<br>Berat sekali : 42-56 | Ordinal | <i>Checklist</i> Observasi Skala Tingkat kecemasan dengan <i>HRSA</i> . Dengan 14 pernyataan. |

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan yang tertutup karena jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih tidak perlu menjawab dengan kalimatnya sendiri. Instrumen ini diberikan dalam bentuk pertanyaan berupa formulir soal–soal secara tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa daftar lembar observasi untuk variabel pengukuran tingkat kecemasan dengan lembar observasi *HRSA-A* sebanyak 14 pernyataan, adapun untuk pelaksanaan

relaksasi genggam jari menggunakan lembar SOP Relaksasi Genggam Jari pada pasien yang menjalani pembedahan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kuesioner tentang karakteristik responden (identitas subyek penelitian) yang meliputi: Umur, jenis kelamin, dan pendidikan responden.
2. Lembar SOP Pelaksanaan relaksasi genggam jari, yang berupa lembar SOP Relaksasi Genggam Jari dari RSUD Pandan Arang Boyolali.
3. Instrumen tentang tingkat kecemasan

Instrumen kecemasan pada pasien yang akan menjalani operasi diukur dengan kuesioner yang berasal dari *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)* yang diadopsi dari buku "Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi dari Hawari (2008), yang mencakup 14 gejala psikis kecemasan, yaitu perasaan cemas (ansietas), ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, perasaan depresi (murung), gejala somatik/fisik (otot), gejala somatik/fisik (sensorik), gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah), gejala respiratori (pernafasan), gejala gastrointestinal (pencernaan), gejala urogenital (perkemihan dan kelamin), gejala autonom, dan tingkah laku (sikap) pada wawancara. Alat ini terdiri dari 14 kelompok gejala yang masing-masing kelompok dirinci lagi dengan gejala-gejala yang lebih spesifik. Masing-masing kelompok gejala diberi penilaian angka (*score*) antara 0-4, yang artinya:

Nilai 0 = tidak ada gejala (keluhan)

1 = gejala ringan

2 = gejala sedang

3 = gejala berat

4 = gejala berat sekali

Adapun kisi-kisi angket yang digunakan untuk mengukur kecemasan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2.

Kisi-kisi Angket Variabel Tingkat Kecemasan

| Item Variabel Kecemasan  | Butir Pertanyaan |
|--|------------------|
| 1. Perasaan cemas  | 1                |
| 2. Ketegangan  | 2                |
| 3. Ketakutan   | 3                |
| 4. Gangguan tidur  | 4                |
| 5. Kesukaran konsentrasi dan gangguan daya ingat   | 5                |
| 6. Perasaan sedih (sedih, murung, tidak berdaya, dan perasaan tidak ada harapan)                     | 6                |
| 7. Gejala somatik umum (gejala muskuler/murung)  | 7                |
| 8. Gejala somatik umum (sensorik/fisik)  | 8                |
| 9. Gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah)  | 9                |
| 10. Gejala pada alat pernafasan.   | 10               |
| 11. Gejala gastrointestinal (pencernaan).  | 11               |
| 12. Gejala genito iriner (perkemihan dan kelamin)  | 12               |
| 13. Gejala syaraf otonom (mulut kering, muka merah, mudah keringat, kepala pusing, dan bulu berdiri) | 13               |
| 14. Tingkah laku (sikap) pada saat wawancara   | 14               |
| Jumlah item soal   | 14               |

Dari sejumlah kuesioner yang telah memenuhi syarat dan bisa digunakan untuk penelitian, kemudian dihitung dan hasilnya dalam bentuk skala, yaitu: *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*, yang diadopsi dari buku Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi (Hawari, 2008) yaitu :

Skor 14 - 20: Kecemasan ringan, kode 1

Skor 21 - 27: Kecemasan sedang, kode 2

Skor 28 - 41: Kecemasan berat, kode 3

## G. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Sugiyono (2010) mengatakan data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

#### b. *Coding*

Yang dimaksud *coding* adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program komputer yang memerlukan suatu kode tertentu. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer yang memerlukan suatu kode tertentu.

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis *Univariate*

Analisis ini merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap-tiap variabel terikat maupun variabel bebas dari hasil penelitian untuk melihat distribusi frekuensi dari tiap variabel (Dahlan, 2010). Analisis univariat ini untuk melihat distribusi karakteristik responden yang meliputi : umur, jenis kelamin, pendidikan, dan jenis pekerjaan. Disamping itu, analisis univariat ini juga mendeskripsikan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah relaksasi genggam jari. Analisis ini berbentuk distribusi frekuensi jika datanya berbentuk ordinal kemudian dinarasikan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

b. Analisis *Bivariate*

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data sebagai uji prasyarat untuk mengetahui apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji

normalitas data dilakukan dengan uji *Saphiro*, hal ini karena data berbentuk parametrik (Dahlan, 2010). Adapun taraf signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan seperangkat komputer. Suatu data jika berdistribusi normal maka menggunakan uji *paired simple t-test*, namun jika data tidak berdistribusi normal menggunakan *Wilcoxon test*.

## 2) Uji Hipotesis

Analisa Bivariate adalah analisa yang digunakan untuk membuktikan hipotesisi penelitian antara variabel independen dan variabel dependen (Hidayat, 2010). Dalam analisa data ini jika data normal maka menggunakan metode T-test dengan Uji Man-Whitney, sedangkan jika data tidak normal maka menggunakan uji Wilcoxon. Untuk mengetahui kemaknaan dari hasil penelitian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai p yang diperoleh dengan nilai di bawah ini (Sugiyono, 2010) :

$P < 0,05$ , maka hasilnya adalah ada pengaruh.

$P > 0,05$ , maka hasilnya dipertimbangkan tidak ada pengaruh.

## H. Pengumpulan Data dan Jalannya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

## 1. Tahap Persiapan

### a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

### b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih tempat di klinik hemodialisa PMI kota Surakarta sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan pimpinan ruang/bangsal, menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

### c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara bersama dengan para pasien yang menjalani hemodialisa di klinik hemodialisa PMI kota Surakarta.

### d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti akan mengadakan seminar proposal penelitian pada bulan Juli 2018.

### e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke pihak Kepala Markas PMI kota Surakarta dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Melakukan Penelitian

Data akan diambil pada bulan Agustus 2022, pengamatan ditujukan pada pasien yang menjalani hemodialisa di klinik hemodialisa PMI kota Surakarta. Adapun pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Peneliti bertemu dan meminta bantuan kepada perawat yang bertugas di klinik hemodialisa PMI kota Surakarta atau perawat yang bertanggung jawab di tempat penelitian untuk mengumpulkan data kepada pasien yang menjalani hemodialisa yang akan dijadikan responden. Peneliti mengadakan pendekatan kepada calon responden dengan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kemudian responden yang bersedia menjadi responden menandatangani *informed consent* dan responden diberi lembar *check list* berkaitan dengan tingkat kecemasan pasien.
- 2) Setelah responden mengisi lembar observasi *checklist*, peneliti mengambil lembar observasi tersebut untuk dikumpulkan dan dianalisis data dalam rangka mengetahui hasil penelitian.

### 3. Melakukan Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan komputer.

### 4. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kuantitatif dari data yang ada.
- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.

## **I. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian yang dalam penelitian ini adalah di ruang klinik hemodialisa PMI kota Surakarta. Kemudian setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan memperhatikan etika penelitian sebagai berikut : (Nursalam, 2008)

### *1. Inform Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*Inform consent*). Tujuannya adalah supaya responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Setelah objek bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, sebaliknya subjek yang tidak bersedia menjadi responden penelitian, maka peneliti harus menghormati haknya.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data berupa angka sesuai dengan jumlah responden.

3. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tersebut yang akan dilaporkan pada hasil riset.